



Inovasi Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pendekatan, Metode, dan Tantangan

**Zakiya Salsabillah¹ Tasya Arnestya Santika²,
Lentera Tazkiya Ismail³, Nurul Latifatul Inayati⁴**

Universitas Muhammadiyah Surakarta ^{1,2,3,4}

e-mail: g000220174@student.ums.ac.id

Abstract

This study aims to identify & analyze various innovations in the evaluation of Islamic Religious Education (PAI) learning, as well as the approaches, methods, & challenges faced in its implementation. With the rapid development of technology & the dynamics of education, innovation in learning evaluation has become crucial to ensure the effectiveness & relevance of the PAI learning process. Evaluations that encompass cognitive, affective, & psychomotor dimensions are considered essential in measuring students' understanding, attitudes, & skills, thus enabling a more holistic evaluation of students' development. The use of technology in evaluations, such as Google Forms, Kahoot, & Quizizz, has proven to increase student engagement & streamline the assessment process, making it faster & more accurate. This study also identifies several challenges, such as limited resources available in schools & a limited understanding of evaluations based on holistic dimensions that incorporate both academic & non-academic aspects of students. The findings of this study are expected to contribute both theoretically & practically to the development of more effective, relevant, & contextual evaluation models for PAI learning, aimed at improving the quality of education in the future.

Keywords: Innovation, Learning Evaluation, Islamic Religious Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai inovasi dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta pendekatan, metode, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan dinamika pendidikan, inovasi dalam evaluasi pembelajaran menjadi sangat penting guna memastikan efektivitas dan relevansi proses pembelajaran PAI. Evaluasi yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dianggap esensial dalam mengukur pemahaman, sikap, serta keterampilan siswa, sehingga memungkinkan evaluasi yang lebih holistik terhadap perkembangan siswa. Penggunaan teknologi dalam evaluasi, seperti Google Form, Kahoot, dan Quizizz, terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah proses penilaian yang lebih cepat dan akurat. Penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya yang tersedia di sekolah dan pemahaman yang masih terbatas mengenai evaluasi berbasis dimensi holistik yang melibatkan aspek akademik dan non-akademik siswa secara bersamaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan model evaluasi pembelajaran PAI yang lebih efektif, relevan, dan kontekstual untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: Inovasi, Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter dan spiritualitas seseorang dalam masyarakat dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan agama Islam. Metode pembelajaran dalam konteks ini harus terus dikembangkan seiring dengan perkembangan zaman untuk memenuhi tuntutan zaman dan memastikan bahwa siswa dapat memahami dan menghayati ajaran Islam dengan baik. Keterampilan belajar yang signifikan dan berpengaruh bergantung pada inovasi pembelajaran. Seseorang tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang agama, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam jika metode pembelajaran yang efektif digunakan dalam pendidikan agama Islam. Akibatnya, untuk dapat menyesuaikan diri dengan dinamika pembelajaran modern, strategi pembelajaran aktif harus dibuat (Sidqy & Zahira Syafa 2024a).

Inovasi, menurut (Sa'ud, 2015), dapat didefinisikan sebagai suatu konsep, barang, peristiwa, atau metode yang dimanfaatkan atau diteliti sebagai hal baru bagi seseorang atau suatu kelompok (masyarakat). Ini dapat berupa hasil inovasi atau diskoveri. Dalam kasus ini, inovasi dilakukan demi memperoleh tujuan khusus atau menyelesaikan permasalahan tertentu (Yudharta et.al., nd). Banyak faktor memengaruhi mutu pendidikan; ini termasuk siswa, kualitas pembelajaran, kurikulum, lingkungan sekolah (yaitu, orangtua, masyarakat, dan sekolah), pengelola sekolah (yaitu, kepala sekolah, guru, staf, dan dewan atau komite sekolah) dan pengelola sekolah. Menurut (Suhartoyo, 2005). Menurut (Mardapi, 2003) mendukung gagasan ini dengan mengatakan bahwa peningkatan sistem penilaian dan pembelajaran yang lebih baik akan memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan. Kedua sistem pembelajaran yang saling terkait dan berkualitas tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang sangat baik.

Sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk membuat metode mengajar yang lebih baik dan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Proses pembelajaran adalah komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan evaluasi program, proses, dan hasil pembelajaran adalah komponen penting untuk keefektifan pembelajaran (Gunawan 2011). Evaluasi hasil belajar adalah proses terencana dan sistematis untuk mengumpulkan informasi dan data tentang pencapaian pembelajaran siswa dalam bidang sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ini dilakukan untuk memantau perkembangan, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar (Inayati 2019). Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai inovasi dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mencakup pendekatan, metode, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

teoretis dan praktis dalam pengembangan model evaluasi pembelajaran PAI yang lebih relevan, efektif, dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research (penelitian pustaka) yang bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena yang berkaitan dengan inovasi evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami konsep, p&angan, serta berbagai inovasi dalam evaluasi pembelajaran PAI secara mendalam tanpa meng&alkan angka atau data statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah library research, yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi berbagai sumber literatur yang relevan. Sumber utama dalam penelitian ini adalah buku berjudul *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* karya (Aly & Inayati, 2019), yang memberikan wawasan teoritis dan aplikatif terkait evaluasi pembelajaran PAI. Buku ini menjadi referensi utama karena menyajikan pembahasan yang komprehensif mengenai berbagai teknik dan pendekatan evaluasi dalam konteks PAI.

Penelitian ini juga melibatkan sumber sekunder, yang terdiri dari artikel-artikel ilmiah, jurnal penelitian, serta karya-karya akademik lainnya yang membahas topik yang serupa. Sumber sekunder ini digunakan untuk memperkaya pemahaman dan memberikan perspektif tambahan mengenai inovasi dalam evaluasi pembelajaran PAI. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan relevansi dan kualitasnya dalam mendukung kajian yang lebih mendalam mengenai evaluasi pembelajaran. Peneliti melakukan kajian pustaka dengan menelaah berbagai literatur yang ada, baik yang bersifat teori dasar evaluasi pendidikan, maupun yang lebih khusus membahas mengenai evaluasi dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, dengan cara mengidentifikasi berbagai konsep dan teori terkait serta menghubungkannya dengan inovasi yang telah diterapkan dalam pembelajaran PAI. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai praktik evaluasi yang efektif dan relevan di era modern, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

PEMBAHASAN

Pendekatan, Metode, Dan Tantangan Inovasi dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam aspek pendidikan, peran evaluasi sangat besar karena fungsinya sebagai media atau proses untuk mengukur ketercapaian peserta didik pada kesuksesan terkait memahami materi atau bahan ajar yang telah disampaikan. Pembelajaran yang digambarkan dengan valid dan meyakinkan merupakan tujuan adanya evaluasi. (Natasya et.al., 2024) Proses evaluasi sepenuhnya bergantung pada ketersediaan data yang akurat dan dapat di&alkan. Penelitian analisis

bibliometrik menjadi alat yang berfungsi untuk memetakan data penelitian yang telah dipublikasikan (Inayati & Ariona, 2023) Dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), beragam inovasi telah diidentifikasi demi meningkatkan efektivitas dan relevansi proses pembelajaran. Penelitian ini menggali pendekatan, metode, dan tantangan yang terkait dengan inovasi tersebut dengan mengacu pada berbagai sumber literatur yang relevan.

Pendekatan Inovasi dalam Evaluasi PAI

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan pendekatan yang holistik untuk mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam dimensi kognitif, peserta didik diukur pada tingkat pengetahuan dan pemahaman konsep agama. Sebagai contoh (Abdullah & Nurul, 2019) menjelaskan bahwa evaluasi kognitif melibatkan penguasaan materi seperti hukum-hukum fikih dan sejarah Islam. Dimensi afektif mengukur sikap dan nilai spiritual siswa (Inayati 2019), sebagaimana dinyatakan oleh (Ismail, 2013), bahwa evaluasi ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran beragama yang mendalam. Sedangkan dimensi psikomotorik mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam menerapkan praktik keagamaan seperti shalat, membaca Al-Qur'an, atau kegiatan ibadah lainnya (Ismail & others 2013).

Pendekatan evaluasi berbasis afektif, sebagaimana diuraikan oleh (Syafa & Sidqy, 2024), menjadi salah satu inovasi penting. Mereka menyoroti bahwa pemanfaatan penilaian berbasis proyek (*project-based assessment*) mampu menggali potensi siswa dalam mempraktikkan ajaran agama di kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa diberikan tugas untuk membuat jurnal refleksi ibadah selama satu bulan, yang kemudian dievaluasi berdasarkan kedisiplinan, pemahaman, dan kejujuran dalam pelaporan (Sidqy & Syafa 2024b).

Metode Inovasi dalam Evaluasi PAI

1. Teknologi dalam Evaluasi PAI

Penggunaan teknologi seperti Google Form, Kahoot, dan Quizizz menjadi inovasi signifikan dalam pembelajaran PAI. Menurut (Awiria et al., 2022), bahwa platform ini tidak hanya mempermudah proses evaluasi tetapi juga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kahoot, misalnya, memungkinkan siswa menjawab pertanyaan secara langsung dalam suasana kompetitif yang menyenangkan. Google Form digunakan untuk menilai pemahaman siswa melalui kuis online dengan analisis hasil yang cepat dan efisien (Prawira & Pujayanah, n.d.).

2. Evaluasi Kontekstual

Menurut (Mansyur, 2016) menyebutkan bahwa pendekatan kontekstual dalam evaluasi pembelajaran PAI membantu siswa memahami relevansi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, siswa diminta

untuk menganalisis masalah sosial, seperti kemiskinan, dengan menerapkan nilai-nilai Islam seperti zakat dan sedekah (Mansyur, n.d.).

3. Model Penilaian Berbasis Afektif

Pendapat (Ismail, 2013) menekankan pentingnya evaluasi berbasis afektif untuk mengukur perubahan sikap dan nilai spiritual siswa. Salah satu metode yang dapat diimplementasikan adalah skala sikap atau wawancara reflektif yang menggali pemahaman mendalam siswa terhadap nilai-nilai Islam. Sebagai contoh, siswa diberikan skenario etika dalam kehidupan sehari-hari dan diminta untuk memberikan solusi sesuai dengan ajaran Islam (Ismail et.al., 2013).

Tantangan Inovasi dalam Evaluasi PAI

Pendidikan akan semakin dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan yang kompleks di masa depan yang pasti akan dipenuhi dengan arus globalisasi dan keterbukaan, serta kemajuan teknologi dan informasi. Untuk mengatasi berbagai masalah, pembangunan sektor pendidikan harus dirancang. Dunia pendidikan nasional harus dirancang untuk melahirkan generasi yang unggul di era globalisasi (Sinuraya et.al., 2024).

Menurut (Yuniarti et al., 2022) walaupun ditemukan usaha untuk mengorganisir Pendidikan agama, masih ditemukan kekurangan dalam mengalihkan pengetahuan kognitif menjadi Makna dan Nilai yang mendalam serta permasalahan terbatasnya pengalokasian Waktu dan perlunya peningkatan kompetensi guru yang juga mempengaruhi produktifitas pengajaran PAI (Maimunah 2024a). Salah satu tantangan utama dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah keterbatasan sumber daya, terutama terkait dengan fasilitas dan akses terhadap teknologi. Seperti yang diungkapkan oleh (Abdullah & Nurul, 2019), banyak sekolah, khususnya di daerah terpencil, masih bergantung pada metode evaluasi tradisional karena terbatasnya infrastruktur teknologi. Hal ini mempengaruhi kemampuan untuk mengimplementasikan evaluasi berbasis teknologi yang lebih modern dan efisien. Selain itu, terdapat hambatan dalam pemahaman evaluasi holistik di kalangan guru.

Menurut (Syafa & Sidqy, 2024), sebagian besar guru masih terfokus pada evaluasi kognitif dan kurang menyadari pentingnya dimensi afektif dan psikomotorik dalam evaluasi PAI. Kondisi ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengukuran hasil belajar siswa, sehingga tidak memberikan gambaran utuh mengenai perkembangan siswa. Hambatan lainnya adalah integrasi teknologi dalam proses evaluasi. Menurut (Awiria et al., 2022) mencatat bahwa di banyak lingkungan pendidikan dengan literasi digital yang rendah, integrasi teknologi menjadi suatu tantangan besar. Guru perlu dilatih untuk menggunakan platform digital dengan efektif agar proses evaluasi dapat

berjalan optimal. Tanpa pelatihan yang memadai, penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran PAI akan kurang maksimal.

Inovasi Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Inovasi berasal dari kata Latin "innovation", yang berarti pembaharuan dan perubahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata inovasi didefinisikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal baru, atau penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (Aini, 2021). Salah satu contoh inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Di era digital seperti sekarang, teknologi memberikan kemudahan yang signifikan dalam proses evaluasi. Penggunaan platform seperti Google Form, Kahoot, atau aplikasi pembelajaran lainnya memungkinkan proses evaluasi menjadi lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik. Teknologi juga mendukung evaluasi yang lebih variatif, dengan soal ujian, kuis, atau tugas yang dapat diakses secara online, serta umpan balik yang lebih cepat. Hal ini memperkaya proses pembelajaran, karena peserta didik dapat langsung mengetahui hasil evaluasi yang telah mereka lakukan (Yudha Prawira & Sari Pujayanah, n.d.). Salah satu penerapan teknologi dalam evaluasi adalah yang dilakukan di MAN Kota Surabaya, yang mengaplikasikan Computer Based Test (CBT) sebagai alternatif ujian harian berbasis daring.

Meskipun terdapat kekurangan, seperti kurang efektifnya fitur dan jawaban yang muncul di akhir sehingga siswa bisa mengulang pengerjaan soal ujian, hal ini dapat diatasi dengan penambahan fitur yang belum ada sebelumnya dan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi informasi berbasis CBT (Sutarso & others, 2023). Penelitian oleh Abidarin Rosidi juga menjelaskan mengenai ulangan harian berbasis web yang dapat dilakukan secara online antar sekolah, di mana soal-soal yang dibuat oleh guru di satu sekolah dapat digunakan oleh sekolah lain (Rosidi, n.d.). Inovasi dalam penilaian kurikulum PAI mencakup mata pelajaran seperti Al-Qur'an, Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab, dengan dua jam penilaian per minggu. Untuk menilai kurikulum PAI, indikator kinerja kompetensi (IPK) harus digunakan untuk menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan peserta didik. Meskipun metode pembelajaran yang inovatif sudah diterapkan, implementasinya masih membutuhkan perbaikan. Untuk meningkatkan kerjasama antara pemerintah pusat dan daerah, kualitas guru, dan kebutuhan infrastruktur, inovasi penilaian pembelajaran pada kurikulum PAI madrasah harus terus dilanjutkan (Maimunah, 2024b).

Peningkatan kualitas pendidikan dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan menjadi faktor pentingnya inovasi dalam evaluasi pembelajaran. Banyak

pendekatan kreatif untuk menilai pembelajaran telah ditemukan dalam berbagai penelitian.

1. Penilaian Berbasis Proyek membantu siswa menyelesaikan proyek yang relevan dengan materi pembelajaran dan meningkatkan keterampilan kerja tim dan aplikasi praktis.
2. Kerangka Pedagogis Berbasis Desain Gramatikal Meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pendidikan tinggi melalui penggabungan strategi pemecahan masalah kreatif dengan skema desain gramatikal.
3. Evaluasi Formatif: Metode evaluasi formatif membantu siswa belajar lebih baik dengan mendorong mereka untuk bekerja sama, menilai diri mereka sendiri, dan menilai teman sebaya mereka, yang menghasilkan kondisi kelas yang aman dan produktif.
4. Evaluasi Pembelajaran Online melalui media online seperti Microsoft Teams dan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) Selama pandemi Covid-19, yang membutuhkan kolaborasi dan pelatihan terus-menerus.
5. Evaluasi Perkembangan: Evaluasi ini memungkinkan kolaborasi antara klien dan evaluator dan membantu mengatasi keraguan inovasi dengan mengintegrasikan data evaluasi selama proses pengembangan program.
6. Metode Evaluasi Pembelajaran Berkelanjutan menggabungkan teknik peningkatan kualitas dan penelitian implementasi untuk menilai inovasi dalam perawatan kesehatan. Metode ini dapat digunakan dalam pendidikan untuk menciptakan informasi langsung.
7. Metode pembelajaran inventaris sering digunakan untuk menilai inovasi pendidikan, terutama yang bertujuan untuk menawarkan metode pembelajaran yang lebih bermakna.
8. Metode yang menyertakan evaluasi kepribadian, motivasi konseptual, evaluasi diri, dan peningkatan keterampilan. Metode ini umumnya digunakan siswa teknik untuk menghasilkan hasil yang baik (Zubair et.al., 2024).

KESIMPULAN

Inovasi dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah tahapan krusial untuk mengembangkan kualitas pembelajaran serta memastikan relevansi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan holistik yang terdiri dari dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi kunci untuk menguji pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. Penggunaan teknologi dalam evaluasi, seperti Google Form, Kahoot, dan Quizizz, memberikan kemudahan dan menarik minat siswa dalam proses evaluasi. Namun, tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya di beberapa daerah dan pemahaman yang terbatas tentang evaluasi holistik, perlu diatasi melalui peningkatan infrastruktur, pelatihan guru, dan kesadaran akan pentingnya evaluasi yang seimbang antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Secara keseluruhan, inovasi dalam evaluasi pembelajaran PAI

dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter dan spiritualitas siswa, asalkan diimbangi dengan perbaikan dalam sistem dan implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Kurratul. 2021. 'Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Masa P&emi Covid 19', Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 4.1 (Universitas Cokroaminoto Palopo): 218–28 <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.585>
- Aly Inayati, Abdullah Nurul. 2019. Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam, ed. by Rininta Ratlin (Muhammadiyah University Pers)
- Imam Gunawan. 2011. 'Evaluasi Program Pembelajaran', Jurnal Pendidikan, 17
- Ismail, Fajri, Fakultas Tarbiyah, Dan Keguruan, Iain Raden, & Fatah Palembang. 2013. Inovasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Model-Model Penilaian Berbasis Afektif)
- Latifatul Inayati, Nurul, & Vanneza Diva Ariona. 2023. Charting the Course of Active Learning Methods Research: A Comprehensive Bibliometric Analysis, Jurnal Kependidikan, XII <https://jurnaldidaktika.org/689>
- Lutfia Natasya, Anas, Lylin Nafsi Hafidloh, Winiar Latifah, & Nurul Latifatul Inayati. 2024. Implementasi Evaluasi Bentuk Non Test Dalam Mata Kuliah Pendidikan Aqidah Akhlak Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Anas Lutfia Natasya, II
- Maimunah. 2024a. 'Inovasi Evaluasi Pembelajaran Dalam Kurikulum PAI', 4 <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.524>
- Maimunah. 2024b. 'Inovasi Evaluasi Pembelajaran Dalam Kurikulum PAI', 4 <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.524>
- Mansyur, Umar. [n.d.]. Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses
- Mardianus Sinuraya, An&a, Masduki Asbari, Sharon Hillary Br, & Perangin Angin. 2024. 'Tantangan Dan Inovasi: Evaluasi Pendidikan Masa Depan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Indonesia', Journal Of Information Systems & Management, 03.04 <https://jisma.org>
- Qurrota A'yun Tamami, Fauziyah, Hafidz Hafidz, & Sabrina Failasufa Tamami. [n.d.]. Meriva: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam Optimalisasi Media Pai: Membangun Jembatan Pemahaman Konten Agama Di Era Metaverse <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva>
- Rosidi, Abidarin. [n.d.]. Universitas Amikom Yogyakarta
- Sidqy, Mukhrij, & N&a Zahira Syafa. 2024a. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Strategi Efektif Untuk Pembelajaran Aktif, Fikrah: Journal Of Islamic Education, VIII
- Sidqy, Mukhrij, & N&a Zahira Syafa. 2024b. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Strategi Efektif Untuk Pembelajaran Aktif, Fikrah: Journal Of Islamic Education, VIII
- Sutarso, Yudi, Sinarring Azi Laga, Iqbal Ramadhani Mukhlis, Gaguk Suprianto, Yudha Herlambang Cahya Pratama, & others. 2023. 'Pemanfaatan Aplikasi

- Computer Based Test Untuk Mengukur Pencapaian Siswa Dalam Pembelajaran Sekolah Islam', Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 6.1 (Universitas Islam Malang): 83-98
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.17644>
- Yudha Prawira, Asrori, & Intan Sari Pujayanah. [n.d.-a]. 'Pelatihan Mengembangkan Evaluasi Pembelajaran Inovatif Menggunakan Google Form, Kahoot Dan Quizziz Di Sekolah Dasar', Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 9.1: 112-19
- Yudha Prawira, Asrori, & Intan Sari Pujayanah. [n.d.-a]. [n.d.-b]. 'Pelatihan Mengembangkan Evaluasi Pembelajaran Inovatif Menggunakan Google Form, Kahoot Dan Quizziz Di Sekolah Dasar', Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 9.1: 112-19
- Yudharta, Universitas, east Java, Indonesia Muhammad Nur Hadi, & Wiwin Fachrudin Yusuf. [n.d.]. 'Jurnal Fakultas Agama Islam INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM'
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallimVol.4No.1BulanJanuari2022>
- Zubair, La, Dian Amirul, Mu Mini, Zikri Adib Kurnia, & Abdul Bashith. 2024. 'Strategi Inovatif Dalam Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan', Jurnal Pendidikan Indonesia, 5.11: 1217.